

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DI NAGARI SIGUNTUR, DUKU DAN TARATAK
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BARUNG-BARUNG BALANTAI
TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan
Pendidikan Strata1 Kebidanan



PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama lengkap : Leiliana Irdhania

Nim : 23152011017

Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 13 Juli 1982

Tanggal Masuk : 19 Oktober 2023

Program Studi : Sarjana Kebidanan

Nama Pembimbing Akademik

Nama Pembimbing I : Binarni Suhertusi, M.Keb

Nama Pembimbing II : Bdn. Amrina Amran, M.Biomed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Nagari Siguntur, Duku dan Taratak Wilayah Kerja Puskesmas Barung-Barung Balantai Tahun 2025”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Februari 2025


Leiliana Irdhania

PERNYATAAN PERSETUJUAN

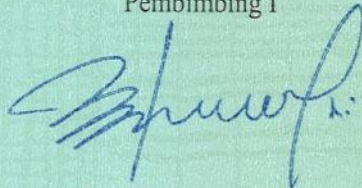
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Leiliana Irdhania
NIM : 23152011017
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat
Badan Lahir Rendah (BBLR) di Nagari Siguntur, Duku
dan Taratak Wilayah Kerja Puskesmas Barung-Barung
Balantai Tahun 2025

Telah disetujui untuk di seminarkan dan di pertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Skripsi Program Studi Kebidanan Universitas Alifah Padang.

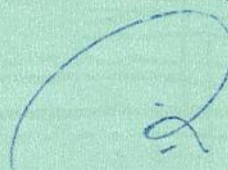
Padang, Februari 2025

Pembimbing I



Binarni Suhertusi, M.Keb

Pembimbing II



Bdn. Amrina Amran, M.Biomed

Disahkan oleh :

Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep. Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Leiliana Irdhania
NIM : 23152011017
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Nagari Siguntur, Duku dan Taratak Wilayah Kerja Puskesmas Barung-Barung Balantai Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kebidanan Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Binarni Suhertusi, M.Keb

(.....)

Pembimbing II
Bdn. Amrina Amran, M.Biomed

(.....)

Penguji I
Ns. Ledia Restipa, M Kep

(.....)

Penguji II
Monarisa, M Keb

(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang

(.....)

Ns. Syalvia Oresti, M,Kep, Ph.D

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, Januari 2025

LEILIANA IRDHANIA
23152011017

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Nagari Siguntur, Duku dan Taratak Wilayah Kerja Puskesmas Barung-Barung Balantai Tahun 2025

xii + 65 Halaman + 10 Tabel + 2 Gambar + 10 Lampiran

ABSTRAK

Penyebab kematian neonatal di Indonesia pada tahun 2020, sebesar 35,2% adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), faktor-faktor penyebab kejadian BBLR yaitu; faktor ibu, faktor bayi, dan faktor lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Nagari Siguntur, Duku, Taratak wilayah kerja Puskesmas Barung-Barung Balantai Tahun 2025.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini dilakukan di Nagari Siguntur, Duku dan Taratak Wilayah Kerja Puskesmas Barung-Barung Balantai tanggal 4-16 November 2024 dengan 72 sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder mencakup data bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan data prevalensi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang diperoleh dari dinas kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan Puskesmas di Barung-Barung Balantai, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputersasi.

Hasil penelitian separoh responden mengalami kejadian BBLR yaitu sebanyak 36 orang (50,0%), lebih dari separoh umur ibu beresiko yaitu sebanyak 41 orang (56,9%), lebih dari separoh paritas ibu tidak beresiko yaitu sebanyak 55 orang (76,4%), lebih dari separoh kadar Hb mengalami anemia yaitu sebanyak 37 orang (51,4%), lebih dari separoh status gizi kekurangan energy kronik (KEK) yaitu sebanyak 39 orang (54,2%), terdapat hubungan umur ibu dengan kejadian BBLR ($p=0,017$), terdapat hubungan paritas ibu dengan kejadian BBLR ($p=0,000$), terdapat hubungan kadar Hb dengan kejadian BBLR ($p=0,005$) dan terdapat hubungan status gizi dengan kejadian BBLR ($p=0,000$).

Kesimpulan terbukti terdapat hubungan umur ibu, paritas, kadar HB dan status gizi dengan kejadian BBLR pada bayi dan disarankan kepada petugas kesehatan terutama bidan setempat untuk melakukan pemantauan kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan secara teratur sehingga dapat dilakukan pencegahan dini terhadap kejadian BBLR

Daftar Bacaan : 53 (2010-2024)

Kata Kunci : BBLR, Umur Ibu, Paritas, Kadar Hb, Status Gizi

Midwifery Study Program
Alifah Padang University
Thesis, January 2025

LEILIANA IRDHANIA
23152011017

Factors Related to the Incidence of Low Birth Weight (LBW) in Nagari Siguntur, Duku and Taratak, the Working Area of Barung-Barung Balantai Health Center in 2025

xii + 65 Pages + 10 Tables + 2 Figures + 10 Attachments

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) accounted for 35.2% of neonatal deaths in Indonesia in 2020. The factors contributing to LBW include maternal factors, infant factors, and environmental factors. The purpose of this study was to determine the factors influencing Low Birth Weight (LBW) in Siguntur, Duku, and Taratak villages, within the Barung-Barung Balantai Community Health Center (Puskesmas) working area, in 2025.

This research was a descriptive analytical study. It was conducted in Siguntur, Duku, and Taratak villages, within the Barung-Barung Balantai Community Health Center working area, from November 4-16, 2024, with 72 samples using a total sampling technique. Data collection was conducted using secondary data, including data on Low Birth Weight (LBW) infants and Low Birth Weight (LBW) prevalence data obtained from the Pesisir Selatan Regency Health Office and the Puskesmas in Barung-Barung Balantai. The data was then processed and analyzed using computer technology.

The results of the study showed that half of the respondents experienced LBW, namely 36 people (50.0%), more than half of the mothers' age was at risk, namely 41 people (56.9%), more than half of the mothers' parity was not at risk, namely 55 people (76.4%), more than half of the mothers' Hb levels were anemic, namely 37 people (51.4%), more than half of the nutritional status of chronic energy deficiency (CED), namely 39 people (54.2%), there was a relationship between maternal age and the incidence of LBW ($p = 0.017$), there was a relationship between maternal parity and the incidence of LBW ($p = 0.000$), there was a relationship between Hb levels and the incidence of LBW ($p = 0.005$), and there was a relationship between nutritional status and the incidence of LBW ($p = 0.000$). The conclusion is that there is a relationship between maternal age, parity, HB levels, and nutritional status with the incidence of LBW in infants. It is recommended that health workers, especially local midwives, monitor pregnant women to have regular pregnancy check-ups so that early prevention of LBW can be carried out.

Reading List: 53 (2010-2024)

Keywords: LBW, Maternal Age, Parity, Hb Level, Nutritional Status